

# Meningkatkan Keterampilan Mengarang dengan Menggunakan Media Buku Curhat pada Siswa Kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso

## *(Improve Writing Skill by using Jurnal Writing Media in Student Grade IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso)*

Lana Nailul Izza, Khutobah, Suhartiningsih  
 Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: [@yahoo.co.id](mailto:@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tamanan 2 Bondowoso dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mengarang dengan menggunakan media Buku Curhat pada siswa kelas IVB. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah metode pembelajaran kurang inovatif, minimnya penggunaan media pembelajaran, kemampuan menulis siswa yang masih rendah, khususnya dalam menuliskan pengalaman secara runtut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 30 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media Buku Curhat selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengarang siswa kelas IVB di SDN Tamanan 2 Bondowoso. Pada siklus 1, peningkatan kemampuan mengarang siswa dilihat dari hasil mengarang yaitu sebesar 63,33% dan siklus 2 mencapai 90%. Peningkatan kemampuan mengarang siswa dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 26,67%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Curhat dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso.

**Kata Kunci:** keterampilan mengarang, buku curhat

### Abstract

*This research was carried out on SDN Tamanan 2 Bondowoso for the purpose improve writing skill by using jurnal writing media of the student grade IVB. The problems into the background convention of this research is a method of learning less innovative, the lack of learning, the use of the media the activity of students tend to passive because just sit back, heard, and writing skill of the student grade IVB still relatively low. Type this research is classroom action research consists of 30 students subject of study. Data collection research using the method of observation, interviews, tests, and documentation. Implementation of research using jurnal witting media for two cycles. The results showed that an improved in writing skill grade IVB students SDN Tamanan 2 Bondowoso. In the cycle of 1, the improved in writing skill students from the cycle 1 to cycle 2 is 26,67%. Based on the above explanation can conclude that using of jurnal writing can improve writing skill grade IVB students SDN Tamanan 2 Bondowoso.*

**Keywords:** writing skill, jurnal writing

### Pendahuluan

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas IV dituntut untuk mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Dengan harapan pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa agar dapat berkomunikasi secara efektif. Menurut Tarigan (1994) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan muka orang lain. Dengan kata lain menulis merupakan penyampaian gagasan atau ide melalui tulisan. Salah satu bentuk dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan gagasan adalah mengarang. Kemudian

menurut Widyamartaya (1991) mengarang adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam tulisan.

Berdasarkan dokumen nilai siswa kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso keterampilan mengarang peserta didik masih perlu ditingkatkan. Kira-kira hanya 40% dari 30 siswa yang dapat mencapai ketuntasan. Guru juga menyebutkan siswa masih belum runtut dalam menceritakan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan. Selain itu, siswa masih sering lupa dalam menulis paragraf, tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma. Media yang digunakan kurang bervariasi.

Dari uraian diatas, maka perlu adanya peningkatan dalam keterampilan mengarang sehingga memerlukan media yang dapat mendukung dan melatih keterampilan siswa. Seperti yang telah diungkapkan oleh Tarigan (1994), "Keterampilan menulis menuntut pengalaman waktu, kesempatan, dan latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi penulis". Dengan kata lain keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan pemikiran yang lebih kompleks karena harus memperhatikan unsur kebahasaan, isi pesan yang disampaikan, dan keruntutan cerita yang dituliskan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengarang adalah dengan menggunakan media buku curhat. Buku curhat yang berisi cerita tentang pengalaman peserta didik. Baik pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, mengesankan, atau pengalaman yang tidak bisa mereka ceritakan kepada orang lain. Buku ini bersifat pribadi, agar peserta didik lebih nyaman dan tenang dalam menuliskan cerita masing-masing. Buku curhat juga dapat menunjukkan proses menulis peserta didik dari waktu ke waktu karena berlangsung secara terus-menerus.

Berdasarkan paparan diatas, dipilihlah judul penelitian "Meningkatkan Keterampilan Mengarang Dengan Menggunakan Media Buku Curhat Pada Siswa Kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso."

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Tamanan 2 Bondowoso. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu memilih data yang telah dikumpulkan dalam kelompok. Data yang diperoleh pada siklus 1 dipisah dengan data siklus 2.

#### b) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif yaitu berupa penjelasan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara. Untuk analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 1 Penilaian Kemampuan Menulis Karangan dengan Berbagai Topik

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Ejaan	Pilihan Kata	Keruntutan Karangan	
		20	30	50	
1.					
2.					
Dst					

Keterangan :

Ejaan

nilai 20 : terdapat  $\leq 3$  kesalahan penggunaan ejaan

nilai 15 : terdapat 3-7 kesalahan penggunaan ejaan

nilai 10 : terdapat lebih dari 8 kesalahan penggunaan ejaan

Pilihan kata

nilai 30 : terdapat  $\leq 3$  pilihan kata yang tidak tepat

nilai 25 : terdapat 3-7 pilihan kata yang tidak tepat

nilai 10 : terdapat lebih dari 8 pilihan kata yang tidak tepat

Keruntutan karangan

nilai 50 : karangan runtut dan menarik

nilai 40 : karangan runtut dan kurang menarik

nilai 30 : karangan tidak runtut dan kurang menarik

nilai 25 : karangan tidak runtut dan tidak menarik

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran mengarang secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt= persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Sumber: Sudjana (1989:125)

Adapun kriteria keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Kriteria Keberhasilan

Persentase	Kriteria
$80\% \leq P$	Baik
$65\% \leq P < 80\%$	Cukup Baik
$P < 65\%$	Kurang

Berdasarkan tabel 3.2 apabila persentase lebih dari atau sama dengan 80% masuk dalam kriteria baik. Jika persentase kurang dari 80% atau lebih dari sama dengan 65% maka termasuk dalam kriteria cukup baik. Untuk persentase yang kurang dari 65% maka termasuk kriteria kurang.

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan melalui kriteria ketuntasan belajar yang sesuai dengan pedoman yang digunakan oleh pihak SDN Tamanan 2 Bondowoso yaitu sebagai berikut.

1) Apabila daya serap setiap individu mencapai nilai  $\geq 65$  maka siswa dikatakan telah tuntas belajarnya.

2) Suatu kelas dikatakan tuntas apabila telah terdapat 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai  $\geq 65$ .

### c) Penyimpulan Data

Berdasarkan klasifikasi data dan penyajian data akan dibuat kesimpulan akhir terhadap penggunaan media buku curhat dalam meningkatkan keterampilan mengarang siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media buku curhat dalam meningkatkan keterampilan mengarang pada siswa kelas IVB SDN Tamanan Bondowoso dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan sedangkan untuk siklus 2 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 7-8 Maret 2014. Secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan dari beberapa aspek. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, guru belum melakukan beberapa aspek seperti belum melakukan apersepsi, kurang menguasai kelas, belum memberikan contoh yang jelas kepada siswa, dan guru kurang memperhatikan waktu. Untuk kegiatan siswa pada siklus 1 seperti belum memperhatikan penjelasan guru dengan baik, belum memanfaatkan buku curhat dengan maksimal, belum menyampaikan dan mengajukan pertanyaan dengan lugas.

Untuk penilaian keterampilan mengarang pada penelitian ini telah ditetapkan kriterianya, antara lain keruntutan cerita, pilihan, ejaan dan tanda baca. Pada siklus 1, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, siswa masih belum runtut dalam menceritakan karangan mereka, contohnya, mereka menceritakan kegiatan yang dilakukan pada sore hari setelah itu menceritakan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari. Hal ini disebabkan karena mereka belum memanfaatkan buku curhat masing-masing sebagai panduan untuk mengarang sehingga karangan mereka belum runtut. Untuk pilihan kata yang digunakan masih terdapat bahasa daerah sedangkan untuk ejaan/tanda baca siswa terkadang masih lupa dalam menuliskan tanda titik, koma. Selain itu, pada siklus 1 ditemukan terdapat siswa yang menuliskan karangannya secara menarik yaitu dengan menyisipkan percakapan didalamnya.

Keterampilan mengarang untuk siklus 1 dapat dilihat dari hasil tes mengarang siswa. Adapun hasil tes mengarang siswa pada siklus 1 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Tes Mengarang Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 65$	19 Siswa	63,33 %
$\leq 65$	11 Siswa	36,66 %
Jumlah	30 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel 3, dari penjumlahan skor untuk masing-masing aspek, siswa yang mencapai ketuntasan (nilai  $\geq 65$ ) sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum tuntas (nilai  $\leq 65$ ) sebanyak 11 orang. Jadi persentase

ketuntasan siswa pada siklus 1 adalah 63,33%. Dapat dikatakan pembelajaran keterampilan mengarang pada siklus 1 masih belum berhasil karena masih dibawah  $\leq 75\%$  sehingga diperlukan perbaikan siklus 1 yang dilaksanakan pada siklus 2.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014. Siklus 2 merupakan perbaikan dari siklus 1. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah guru harus lebih menguasai materi, guru menyiapkan contoh penulisan karangan, guru harus lebih memperhatikan waktu, guru harus lebih membimbing siswa dalam memanfaatkan buku curhat sebagai panduan untuk menulis karangan.

Aspek-aspek yang kurang pada siklus 1 sudah dilakukan pada siklus 2, antara lain, siswa sudah dengan baik memperhatikan penjelasan guru, guru memberikan penjelasan lebih baik daripada siklus 1, siswa sudah memanfaatkan buku curhat sebagai panduan dalam mengarang. Selain itu guru sudah memaksimalkan penggunaan contoh penulisan karangan berdasarkan buku curhat sehingga siswa tidak merasa kebingungan dan merasa lebih mudah dalam mengembangkan karangan. Karangan yang mereka tulis menjadi lebih runtut, contohnya, diawali dengan kegiatan pagi hari sampai pulang sekolah atau diawali dengan berangkat sekolah dan menceritakan kegiatan menarik yang dialami. Hasil karangan siswa juga semakin menarik, mereka menceritakan pengalaman-pengalaman, kejadian-kejadian yang mengesankan.

Penilaian pada siklus 2 tetap didasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu keruntutan cerita, pilihan kata, dan ejaan/tanda baca. Hasil tes mengarang siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 1, ditunjukkan dengan lebih runtutnya cerita dalam karangan siswa, siswa tidak menggunakan bahasa daerah, rata-rata kesalahan penggunaan ejaan tidak lebih dari 8 kesalahan. Hasil tes mengarang siswa dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Tes Mengarang Siklus 2

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 65$	27 Siswa	90.00%
$\leq 65$	3 Siswa	10.00%
Jumlah	30 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 2 siswa yang tuntas (nilai  $\geq 65$ ) sebanyak 27 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas (nilai  $\leq 65$ ) sebanyak 3 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 mencapai 90%, maka pada persentase ini kegiatan pembelajaran mengarang dapat dikatakan berhasil dikarenakan  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa telah mencapai nilai  $\geq 65$ . Dengan ketuntasan siswa yang mencapai 90%, maka keterampilan siswa dalam mengarang dengan menggunakan media buku curhat mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan diatas diperoleh perbandingan persentase nilai dari siklus 1 dan siklus 2. Adapun

perbandingan persentase tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Perbandingan Hasil Tes Mengarang Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Nilai	Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 65$	19 Siswa	63,33%	27 Siswa	90%
$\leq 65$	11 Siswa	36,66%	3 Siswa	10%
<b>Jumlah</b>	30 Siswa	100%	30 Siswa	100%

Berdasarkan tabel perbandingan siklus 1 dan siklus 2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus 1 jumlah siswa yang nilainya tuntas ( $\geq 65$ ) sebanyak 19 siswa dengan persentase 63,33% sedangkan untuk siswa yang nilainya tidak tuntas ( $\leq 65$ ) sebanyak 11 siswa dengan persentase 36,66%. Pada siklus 2 jumlah siswa yang nilainya tuntas ( $\geq 65$ ) sebanyak 27 siswa dengan persentase 90% sedangkan untuk siswa yang nilainya tidak tuntas ( $\leq 65$ ) sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%. Dapat disimpulkan peningkatan hasil tes mengarang siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 26,67%.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penerapan media buku curhat dalam meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IVB SDN Tamanan 2 Bondowoso adalah sebagai berikut. Pada siklus 1, kegiatannya adalah sebagai berikut; (1) guru menjelaskan materi tentang mengarang, penggunaan ejaan, dan pillihan kata, (2) mengenalkan siswa dengan media buku curhat, (4) membimbing siswa menulis kegiatan awal mereka pada media buku curhat, (5) membimbing siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan buku curhat masing-masing, (6) membimbing siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dalam bentuk paragraf. Kemudian untuk siklus 2, kegiatannya tidak jauh berbeda pada siklus 1, tetapi pada siklus 2 guru menjelaskan dengan menunjukkan contoh bentuk kerangka karangan dan karangan sesuai dengan buku curhat. Hambatan-hambatan yang ditemukan selama penelitian adalah kurangnya persiapan waktu dalam merespon buku curhat para siswa, masih ada siswa yang belum memahami peristiwa yang harus dituliskan dalam buku curhat tersebut.

Peningkatan keterampilan siswa dalam mengarang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus 1 jika dibandingkan dengan dokumen nilai awal, siswa mengalami peningkatan, namun peningkatannya masih belum maksimal. Pada siklus 1, siswa yang mencapai ketuntasan (nilai  $\geq 65$ ) sebanyak 19 orang, sedangkan yang belum tuntas (nilai  $\leq 65$ ) sebanyak 11 orang. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 sebanyak 63,33% dari 30 siswa. Dilanjutkan dengan siklus 2, siswa mencapai ketuntasan secara klasikal sesuai dengan ketetapan yang

digunakan di SDN Tamanan 2 Bondowoso, siswa yang tuntas (nilai  $\geq 65$ ) sebanyak 27 orang, sedangkan siswa yang belum tuntas (nilai  $\leq 65$ ) sebanyak 3 siswa. Jadi persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 mencapai 90%, maka terdapat  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 65$ . Pada siklus 2 ini, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90%, meskipun masih terdapat siswa yang belum tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis khususnya dalam mengarang pada siswa kelas IV SDN Tamanan 2 Bondowoso.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- Guru sekolah dasar setidaknya dapat mengembangkan penggunaan media untuk mengembangkan minat siswa, khususnya dalam bidang menulis. Dikarenakan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, membutuhkan waktu dan latihan. Media buku curhat merupakan media yang sederhana namun dapat dimanfaatkan sebagai latihan untuk menulis.
- Bagi para peneliti agar dapat mengembangkan media buku curhat untuk penelitian lain, sehingga dapat menjadikan keterampilan menulis sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Lubis, Mochtar. 1960. *Tekhnik Mengarang*. Jakarta : Balai Pustaka.
- [3] Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [4] Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [5] Widyamarta. 1978. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.